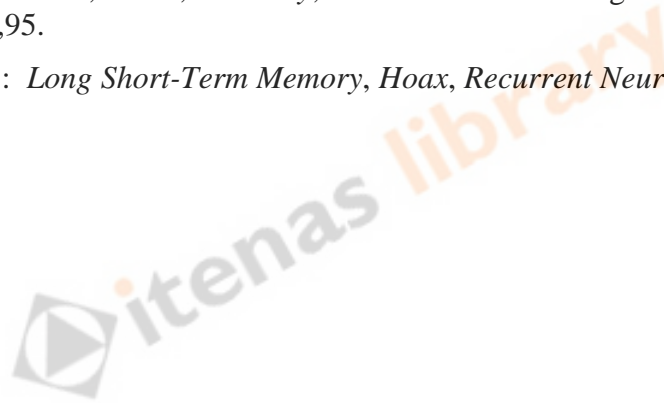


## ABSTRAK

Nama : Raka Gemi Ibrahim  
Program Studi : Informatika  
Judul : Implementasi *Long Short-Term Memory* Untuk Identifikasi Berita *Hoax* Berbahasa Inggris Pada Media Sosial  
Pembimbing I : Jasman Pardede, S.Si., M.T.

*Hoax* atau berita palsu menyebar sangat cepat di media sosial. Berita bisa mempengaruhi pembaca dan menjadi racun pikiran. Masalah seperti ini harus diselesaikan secara strategis dengan mengidentifikasi berita yang dibaca yang disebarluaskan di media sosial. Beberapa metode yang diusulkan untuk memprediksi *hoax* adalah dengan menggunakan *Support Vector Classifier*, *Logistic Regression*, dan *Multinomial Naive Bayes*. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan *Long Short-Term Memory* untuk mengidentifikasi *hoax*. Performa sistem diukur berdasarkan nilai *precision*, *recall*, *accuracy*, dan *F-Measure*. Berdasarkan hasil eksperimen yang dilakukan terhadap data *hoax* diperoleh nilai rata-rata *precision*, *recall*, *accuracy*, dan *F-Measure* masing-masing 0,94, 0,96, 0,95, dan 0,95.

Kata kunci : *Long Short-Term Memory*, *Hoax*, *Recurrent Neural Network*



## ABSTRACT

Nama : Raka Gemi Ibrahim  
Program Studi : Informatika  
Judul : Implementasi *Long Short-Term Memory* Untuk  
Identifikasi Berita *Hoax* Berbahasa Inggris Pada Media  
Sosial  
Pembimbing I : Jasman Pardede, S.Si., M.T.

Hoax or fake news spreads very fast on social media. The news can influence readers and be a poison of the mind. Problems like this must be resolved in a strategic way to identify the news that is read that is disseminated on social media. Some of the methods proposed to predict hoax are to use Support Vector Classifier, Logistic Regression, and MultinomialNaiveBayes. In this study, the researchers applied Long Short-Term Memory to identify hoax. System performance is measured based on the value of precision, recall, accuracy, and F-Measure. Based on the results of experiments conducted on the hoax data obtained the average value of precision, recall, accuracy, and F-Measure respectively 0.94, 0.96, 0.94, and 0.95.

Kata kunci : Long Short-Term Memory, Hoax, Recurrent Neural Network

